

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pemerintah Kabupaten Bantul telah melaksanakan prinsip berkesinambungan dengan baik. Dimulai dari pengumpulan data yang dilakukan rutin setiap tahunnya, dan selanjutnya dilakukan evaluasi. Sehingga dapat terlihat kelemahan dan kelebihan setiap kebijakan yang diterapkan, dari situlah pemerintah dapat melakukan pertimbangan dengan matang mengenai kebijakan untuk tahun yang akan datang. Selain untuk melihat arah kebijakan, data-data *try-out* rutin di kumpulkan dari tahun ke tahunnya untuk pembuatan soal *try-out* untuk tahun selanjutnya. Tujuan dilakukannya kegiatan ini setiap tahun untuk kemajuan pendidikan dan peningkatan prestasi di Kabupaten Bantul, hal ini terbukti dari kelulusan siswa yang memuaskan. Untuk dua kali berturut-turut pemerintah Kabupaten Bantul berhasil meluluskan 100% yaitu tahun 2015 dan 2016 sekaligus meraih juara pertama ujian nasional mata pelajaran IPS pada tahun 2016.

Pemerintah Kabupaten Bantul memperhatikan setiap aspek lapisan serta langsung mengawasi dan mengevaluasi setiap program yang telah diterapkan, hal ini berarti pemerintah telah melakukan prinsip menyeluruh dalam peningkatan programnya, pemerintah Kabupaten Bantul memandang keterkaitan dan keterlibatan yang harmonis akan menciptakan hubungan keterkaitan yang harmonis pula. Dengan melibatkan semua aspek lapisan serta mengawasi dan mengevaluasi akan mempermudah koordinasi dan penerapan kebijakan, dimana secara keseluruhan program kebijakan diciptakan untuk kemajuan dan kenyamanan bersama.

Tingkatan yang sangat detail pun pemerintah Kabupaten Bantul memperhatikan, seperti halnya kesadaran bahwasannya peran dan kasih sayang orang tua sangat penting. Setelah itu juga pemberian arahan kepada kelurahan untuk tidak melakukan kegiatan yang

mengacu dan mengundang keramaian, dari beberapa contoh di atas dapat pula di lihat kejelian pemerintah dalam memperhatikan setiap lapisan sangat lah tajam, hal ini tidak lepas dari penerapan prinsip menyeluruh yang di lakukan oleh pemerintah Kabupaten Bantul dalam melakukan monitoring dan evaluasi setiap program yang di buat.

Pemerintah telah melaksanakan prinsip objektif dalam pembuatan kebijakan serta penerapannya, alur pembuatan kebijakan yang melibatkan semua lapisan antara pemerintah dan sekolah, serta keterlibatan penerapan kebijakan yang melibatkan orang tua siswa dan berbagai lapisan masyarakat tentunya menjadi bukti yang kuat bahwasanya kebijakan yang di buat tidak memihak salah satu pihak, namun secara objektif sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.

Pemerintah melaksanakan setrategi pelaksanaan program telah berjalan sangat baik, dan prinsip sahah telah dilaksanakan Dimana kordinasi dari pemerintah Kabupaten hingga pihak kelurahan berjalan dengan baik, kordinasi Dinas Pendidikan hingga ke sekolah-sekolah SMA telah berjalan dengan baik dan kordinasi kepada pihak orang tua serta arahan-arahan yang di berikan dari Dinas Pendidikan telah di jalankan secara matang. Program yang di buat berjalan dengan sempurna, Program yang baik akan berjalan bagus jika semua komponen berjalan sesuai tugas dan fungsinya masing-masing.

Program kebijakan pendidikan dalam mensukseskan ujian nasional sudah sangat tajam, hal ini berarti pemerintah telah menerapkan penggunaan kritis dalam membuat kebijakan. Bahkan pemerintah menghimbau sekolah-sekolah untuk memperhatikan kebutuhan siswanya secara menyeluruh, meskipun tidak dapat diterapkan oleh seluruh sekolah, namun ada beberapa sekolah yang telah melaksanakannya dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dari pembuatan yang melibatkan semua aspek dan penerapannya pun sudah sesuai sasaran yang di inginkan, yaitu peningkatan prestasi yang berhasil di raih oleh pemerintah Kabupaten Bantul.

Sudah terlihat jelas bahwasanya pemerintah kabupaten bantul telah menerapkan prinsip kegunaan dan manfaat dalam setiap pembuatan dan penerapan programnya, bukti yang bisa di lihat dari sebuah kegunaan dan manfaat adalah hasil prestasi dari program-program tersebut. Untuk keutamaan program sendiri selain meningkatkan nilai dan prestasi akademik namun pemerintah juga memperhatikan peningkatan kreatifitas dan jiwa kewirausahaan. Seperti yang kita ketahui tidak semua siswa yang telah lulus akan melanjutkan jenjang yang lebih tinggi, namun juga banyak yang memilih terjun langsung kedalam dunia usaha.

Output yang di dapat dari segala kebijakan yang tekah di teraokan juga telah menuai hasil yang sangat gemilang, dimana kabupaten bantul meraih kesuksesan meluluskan 100% siswanya di tahun 2015 dan 2016. Hal ini menjadi bukti, keseriusan pemerintah dalam mewujudkan kabupaten bantul menjadi kabupaten yang berprestasi dalam dunia pendidikan di D.I.Y. seperti yang telah kita ketahu bahwasanya persaingan dunia pendidikan di D.I.Y sangatlah ketat, karena itulah D.I.Y di kenal sebagai kota pendidikan yang memiliki kualitas yang tinggi yang terkenal hingga seluruh INDONESIA. Prestasi yang di dapat tentunya dengan kerja keras dan semangat yang tinggi yang dimiliki oleh kabupaten bantul serta didukung oelh seluruh lapisan masyarakat yang terlibat di dalamnya.

## **B. Saran**

### **1. Saran untuk pemerintah**

Pemerintah Kabupaten Bantul memang telah melaksanakan program-programnya dengan baik, serta melakukan monitoring dan evaluasi dalam setiap kebijakanya. Hasil yang memuaskan dua tahun berturut-turut pun di capai, bukan sekedar pencapaian biasa, mengingat persaingan pendidikan sendiri adalah di daerah yang menjadi acuan dunia pendidikan, yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemerintah kabupaten bantul sudah sepatutnya membanggakan atas prestasi ini,

namun sesempurna apapun sebuah program tetap memiliki kelemahan. Dari kesimpulan data diatas dapat terlihat jelas prestasi gemilang yang di capai dengan kordinasi tyang mendetail di setiap lapisan masyarakat.

Namun pelaksanaan tersebut memiliki beberapa kelemahan, dimana kelemahan tersebut bukan saja dari programnya, namun dari kesadaran beberapa siswa bahkan kesadaran dari pihak sekolah untuk melaksanakan *try-out* masih kurang. Ada beberapa sekolah yang melaksanakan *try-out* tidak sesuai dengan himbauan pemerintah. Hal ini jelas perlu adanya peningkatan komunikasi dan bahkan di perlukan adanya penyuluhan kepada pihak sekolah, orang tua dan siswa, dengan menyadari pentingnya pendidikan untuk masadepan untuk para siswa, dan penyuluhan pentingnya pelaksanaan *try-out* untuk sekolah-sekolah yang masih kurang menyadari pentingnya pelatihan tes ujian nasional untuk meningkatkan prestasi.

## 2. Saran untuk sekolah

Meskipun prestasi yang gemilang telah di raih oleh pemerintah kabupaten bantul, namun nyatanya masih ada beberapa sekolah yang masih membandel dalam melakukan *try-out*. Hal inilah yang menjadi pelajaran untuk sekolah dimana kebijakan pemeritah adalah untuk kebaikan dan prestasi bersama, namun ada beberpa sekolah yang masih belum menyadari pentingnya *try-out* untuk meningkatkan mental serta pengetahuan siswa dalam menghadapi ujian nasional.

Seharusnya sekolah dapat melaksanakan *try-out* sesuai himbauan dari pemerintah Kabupaten Bantul dan lebih memeberi wawasan kepada siswa akan pentingnya pelaksanaan *try-out* untuk diri mereka sendiri.